KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Saran Pimpinan DPR - Manfaatkan Forum G-20 Selesaikan Perang Rusia
Tanggal : Rabu, 27 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Saran Pimpinan DPR

Manfaatkan Forum G-20 Selesaikan Perang Rusia

WAKIL Ketua DPR Abdul Muhaimin Iskandar meminta Pemerintah Indonesia memanfaatkan perannya sebagai Presidensi G-20 (*Group Twenty*) untuk mendorong penghentian agresi Rusia ke Ukraina. Perang ini telah menimbulkan begitu banyak kerusakan dan juga jutaan warga Ukraina terpaksa menjadi pengungsi di Eropa.

"Kita berharap dalam Forum G-20 yang akan digelar November, Indonesia sebagai tuan rumah bisa meminta Rusia menghentikan agresi dan kembali pada kondisi normal dan damai," ujar Iminsapaan Muhaimin, usai bertemu dengan Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia Vincent Piket di Senayan, Jakarta, Senin (25/4).

Imin mengatakan, peran Indonesia sebagai Presidensi G-20 sangat penting.

"Saya juga sudah pernah berbicara ke Presiden dan Wakil Presiden soal ini. Sampai saat ini terus melakukan pembicaraan agar G-20 menjadi forum untuk menyelesaikan perang Rusia-Ukraina," tutur Ketua Umum DPP PKB ini.

Selain itu, kata Imin, momentum Presidensi G-20 juga harus dimanfaatkan Indonesia untuk mendorong aksi nyata terhadap persoalan perubahan iklim dunia (*climate change*) yang sejauh ini dinilai masih pada tahap wacana dan minim aksi nyata.

Menurut Imin, persoalan perubahan iklim ini harus segera diatasi secara serius oleh bangsa-bangsa di dunia, sebab akan sangat membahayakan masa depan dunia.

Selain itu, Forum G-20 juga harus dimanfaatkan Indonesia untuk mengatasi krisis pasca pandemi, terutama dampaknya pada keamanan pangan global.

Mantan Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) ini sangat khawatir perang Rusia-Ukraina akan meluas dan menyulitkan beberapa negara untuk mewujudkan perdamaian dunia.

Sementara, Dubes Uni Eropa untuk Indonesia Vincent Piket mengatakan, peran Indonesia sebagai Presidensi G-20 sangat penting mendorong terwujudnya perdamaian Rusia-Ukraina.

"Uni Eropa sangat mengkhawatirkan invasi Rusia ke Ukraina. Apalagi, saat ini sudah ada 4,6 juta penduduk Ukraina yang menjadi pengungsi di berbagai negara di Eropa," kata Dubes Piket.

Menurut Dubes Piket, kondisi akan semakin berbahaya jika tentara Rusia berhasil memasuki daerah timur dan selatan Ukraina. Hal itu akan menjadi masalah ekonomi dan keamanan, tidak hanya bagi Ukraina, tapi juga bagi Eropa.

"Kami butuh dukungan Indonesia dalam kapasitasnya sebagai negara Nonblok untuk memberikan tekanan ke Rusia. Peran Indonesia sangat penting sebagai Presidensi G-20," katanya. ■ TIF